OPTIMALISASI PERAN LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA FEBI SEBAGAI MEDIA BELAJAR MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*

SKRIPSI

Oleh

NUR AINI

NIM : G74215165

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Aini

NIM : G74215165

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Optimalisasi Peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sebagai Media Belajar Mahasiswa dalam Perspektif *Islamic Corporate Governance*

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Juni 2019

Saya yang menyatakan,

Nur Aini

NIM. G741215165

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nur Aini NIM. G74215165 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 13 Juni 2019

Pembimbing,

Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI

NUP. 201603311

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nur Aini NIM. G74215165 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, tanggal 16 Juli 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,

Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI
NUP. 201603311

Penguji II,

Dr. Ir. Muhamad Ahsan,MM
NIP. 196806212007011030

Penguji III,

Achmad Room Fitrianto, SE, M.E.I, M.A
NIP. 197706272003121002

Penguji IV,

Andhy Permadi, M.Kom
NIP. 198110142014031002

Surabaya, 31 Juli 2019
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. Ah. Ali Arifin, MM.
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Nur Aini
NIM	: G74215165
Fakultas/Jurusan	: FEBI/Ekonomui Syariah
E-mail address	: Nurainikelasf@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

OPTIMALISASI PERAN LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA FEBI SEBAGAI MEDIA BELAJAR MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2019

Penulis

(Nur Aini)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Optimalisasi Peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dalam prespektif *Islamic Corporate Governance*" bertujuan untuk menguji sejauh mana penerapan *Islamic Corporate Governance* yang telah diterapkan oleh Laboratorium tersebut.

Data penelitian ini terhimpun dari wawancara secara langsung dengan pihak Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI baik secara langsung kepada ketua dan pengurus yang didukung data dokumentatif serta literatur pendukung yang relevan terhadap masalah yang diangkat penulis. Selanjutnya penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sesuai dengan karakteristik *Islamic Corporate Governance* yaitu *Accountability*, *Responsibility* dan *Independency* misalnya Rapat Anggota Tahunan yang berisi laporan pertanggungjawaban selama satu tahun, keterbukaan informasi pada saat Rapat Anggota Tahunan, adanya sistem yang memudahkan transaksi jual beli di minimarket, memberikan kesempatan kepada seluruh anggota untuk berjualan di minimarket Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Namun dalam penerapan *Transparancy* dan *Fairness* belum diterapkan secara optimal berupa tidak terbukanya proses *open recrutment* pengurus dan kurang tegasnya sanksi/peringatan yang diberikan apabila anggota melakukan kesalahan.

Saran dari penulis untuk Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI adalah sebaiknya mengadakan *open recrutment* secara terbuka kepada seluruh mahasiswa dan memberikan peringatan atau sanksi kepada anggota/pengurus apabila melakukan kesalahan dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Kata kunci: Optimalisasi, *Islamic Corporate Governance*, Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TRANSLITERASI xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Kajian Pustaka 7
E. Tujuan Penelitian 10
F. Kegunaan Hasil Penelitian 10
G. Definisi Operasional 11
H. Metode Penelitian 14
I. Sistematika Pembahasan 19

BAB II *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, URGENSI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. *Good Corporate Governance* 20
B. Konsep *Islamic Corporate Governance* 30
C. Perbedaan *Good Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Governance* 38
D. Urgensi *Islamic Corporate Governance* 40

BAB III OPTIMALISASI PERAN LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA SEBAGAI MEDIA BELAJAR 42
A. Profil Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI 42
B. Tata Kelola Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI 53

BAB IV ANALISIS DATA 57
A. Penerapan *Islamic Corporate Governance* di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI 57
B. Implikasi Penerapan *Islamic Corporate Governance* 61

BAB V PENUTUP 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Koperasi Aktif di Indonesia 3

Tabel 2.1 Perbedaan *Good Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Governance* 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Corporate Governance Foundation*.....25

Gambar 2.2 *Islamic Corporate Model*.....30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

Pendahuluan pada penelitian ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan mikro berlandaskan pada UU Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro pasal 1 menjelaskan bahwa Lembaga Keuangan Mikro adalah "Lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melakukan pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota masyarakat, pengelolaan simpanan maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan."[1] Salah satu lembaga keuangan mikro yang banyak berdiri di Indonesia adalah koperasi.

Koperasi berasal dari perkataan *co* dan *operation*, yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan.[2] Koperasi dipahami sebagai bentuk kerja sama dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Orang-orang yang terkumpul dalam koperasi ini mempunyai tujuan yang sama yakni untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan rumah tangga maupun perusahaan. Kepemilikan usaha koperasi merupakan kepemilikan anggota didalamnya sedangkan

[1] www.bps.go.id. Diakses tanggal 23 November 2018 pukul 20.39
[2] Panji Anoraga, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepemilikan bank hanya berasal dari para pemegang saham saja.[3] Sebagaimana yang terdapat dalam UU Nomor 25 Tahun 1992,[4] bahwa "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berlandaskan atas azas kekeluargaan."

Koperasi di Indonesia lahir pada 12 Juli 1947.[5] Usaha koperasi di Indonesia berlandaskan pada Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992.[6] Hal ini membuat gerak koperasi semakin leluasa karena dianggap sama dengan bentuk usaha lain. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan bersama, yang pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kedudukan serta kemampuan untuk mempertahankan diri dan membebaskan diri dari kesulitan. Pendirian koperasi yang kuat merupakan salah satu cara untuk tercapainya tujuan.[7]

Jumlah koperasi aktif di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, berikut ini merupakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) diupdate terakhir tanggal 25 Juni 2018 sebagai berikut:

---

[3] Sofian, "Koperasi syariah sebagai solusi keuangan masyarakat: antara religiusitas, trend, dan kemudahan layanan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* (2017), 2
[4] Ibid.
[5] Panji Anoraga, *Dinamika Koperasi.* 1993. Jakarta: PT Rineka Cipta. 42.
[6] Bambang Suprayitno, "Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, (2007), 2.
[7] Ibid., 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

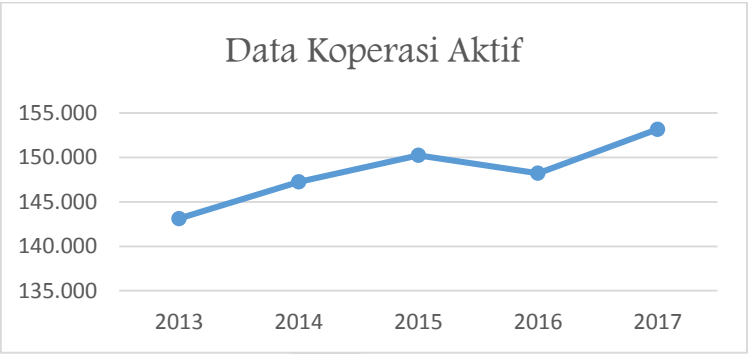

Tabel 1.1: Data Koperasi Aktif di Indonesia

Data koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2013 sejumlah 143.117 unit, tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen sejumlah 147.249 unit, tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen sejumlah 150.223 unit, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,7 persen sejumlah 148.220 unit kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 yakni sebesar 10,4 persen sebanyak 153.171 unit.[8]

Lembaga pendidikan seperti universitas yang ada di Indonesia saat ini mendirikan Koperasi Mahasiswa. Dalam operasionalnya dilakukan oleh mahasiswa, dosen atau teknik kependidikan yang berada di dalam perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Tujuannya supaya dapat dijadikan media pembelajaran sekaligus berwirausaha bagi mahasiswa. Salah satunya Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya terdiri dari beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki beberapa laboratorium yaitu Galeri Investasi Syariah,

[8] www.bps.go.id/staticble diakses tanggal 18 November 2018 pukul 22.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laboratorium Zakat Wakaf "Griya Derma", dan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdirinya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilatarbelakangi ide/gagasan mahasiswa yang diwakili oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah agar pihak fakultas bersedia untuk memfasilitasi kantin kejujuran yang telah berjalan beberapa tahun terakhir. Disamping itu, dengan didirikannya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa juga dijadikan sebagai edukasi, khususnya bagi mahasiswa untuk berwirausaha.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI memiliki dua unit usaha, yang terdiri dari Minimarket dan Simpan Pinjam. Awalnya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI memiliki 3 unit usaha namun unit usaha Bank Sampah Syariah saat ini sudah dikelola oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Pada unit usaha Minimarket, Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa menerima titipan barang dagangan dari pelapak untuk diperjual belikan. Barang dagangan yang dititipkan harus memenuhi persyaratan yaitu halal dan thoyyib serta tidak menerima barang haram misalnya rokok, khamr, makanan yang mengandung babi dan sejenisnya.[9]

Pola bagi hasil yang diterapkan di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI menggunakan akad mudharabah dengan porsi bagi hasil 90% untuk pelapak dan 10% untuk Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa yang diambil dari

[9] Muafi Aulia Rahman, *Wawancara*, Surabaya, 16 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

omset (harga jual) dari pedagang.[10] Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI merupakan laboratorium yang baru berdiri sehingga pangsa pasar (*market share*) mereka saat ini mengarah kepada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kinerja sumber daya yang ada di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa belum maksimal hal ini karena tidak sesuai antara barang yang dijual dengan uang yang diterima. Hal ini membuat usaha rugi sehingga diperlukan tindakan tegas dari pengurus agar hal ini tidak terjadi lagi. Selain itu kurang terbukanya proses *recrutment* pengurus kepada seluruh mahasiswa FEBI membuat penulis tertarik mencari informasi lebih lanjut.

Dalam mengelola sumber daya yang tersedia dapat dikatakan berhasil apabila memiliki pedoman yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunnah. Menurut Najmudin (2011) dalam Endraswati (2016) *corporate governance* dalam Islam adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua *stakeholder* dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan epistomologi sosial-ilmiah Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dalam rangka meningkatkan eksistensi ke arah masa depan dan memiliki keunggulan harus memiliki tata kelola usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam agar unit usaha yang dikelola terdapat keberkahan serta memiliki keunggulan sehingga citra Laboratorium

[10] Fitriana, *Wawancara*, Surabaya, 19 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI yang jujur dan amanah dibenak masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya dan masyarakat luar pada umumnya.

Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Optimalisasi Peran Laboratorium Koperasi Mahasiswa FEBI sebagai Media Berbisnis Mahasiswa dalam Perspektif *Islamic Corporate Governance* (GCG)".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dan batasan masalah sebagai berikut:

1. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

a. Kinerja sumber daya manusia (SDM) Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dinilai belum optimal.
b. Implementasi *Islamic Corporate Governance* dalam tata kelola laboratorium koperasi syariah mahasiswa FEBI.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai batasan masalah tujuannya supaya penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan. Batasan penelitian ini adalah:

a. Kinerja sumber daya manusia (SDM) Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Implementasi *Islamic Corporate Governance* dalam tata kelola laboratorium koperasi syariah FEBI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dalam perspektif *Islamic Corporate Governance*?
2. Bagaimana implikasi dari penerapan *Islamic Corporate Governance* terhadap pengurus Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan deskripsi sederhana mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehinga terlihat jelas bahwa penelitian ini bukan penelitian duplikasi dari penelitian yang telah ada.[11] Penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Nabhanah, Bughiyatun. 2018. "Strategi *Competitive Advantage* Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa "*AL-IQTISHAD"* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Desain Strategi Menggunakan Analisis SWOT)."

Penelitian yang dilakukan Bughiyatun Nabhanah bertujuan untuk mendesain strategi dan menganalisis keunggulan bersaing pada Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa "Al-Iqtishad" di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan bersaing Laboratorium Koperasi

[11] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknik Penulisan Skripsi*, (Surabaya:2015), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syariah mahasiswa "Al-Iqtishad" terdiri dari tempat lebih dekat, variasi produk serta posisi strategis.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah variabel yang digunakan yakni *Islamic Corporate Governance* sedangkan penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Persamaan kedua penelitian ini adalah kesamaan objek yaitu Koperasi Mahasiswa.

2. Berkah, Dian. 2014. "Implementasi Prinsip *Islamic Corporate Governance* dalam Pedoman Amal Usaha Kesehatan."

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Berkah tujuannya adalah penulis menemukan hanya satu penelitian yang secara khusus melihat tata kelola rumah sakit dalam perspektif Islam sehingga penulis menganalisis pedoman Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah. Hasil penelitian menunjukkan pedoman Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah berpangkal pada prinsip tauhid, syariah dan konsep syuro telah terimplementasikan.

Perbedaannya adalah objek yang digunakan yakni Rumah Sakit Muhammadiyah sedangkan penelitian ini menggunakan Koperasi Syariah. Persamaan penelitian ini adalah sama menggunakan variabel *Islamic Corporate Governance.*

3. Rahmayani. 2017. "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Internal Control* Terhadap Indikasi Terjadinya *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengaruhnya terhadap *fraud* karena semakin baik penerapan tata kelola perusahaan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maka diharapkan dapat mengurangi indikasi *fraud* yang terjadi di bank syariah.

Perbedaannya adalah objek yang digunakan yakni Bank Umum Syariah serta terdapat variabel independen selain *Islamic Corporate Governance* yakni *Internal Control* dan terdapat variabel independent yakni *Fraud*. Persamaannya adalah sama menggunakan variabel *Islamic Corporate Governance.*

4. Yuliasari, Nur. 2017. "Implementasi *Good Corporate Governance* di BMT Tumang."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* dalam Islam dan mengetahui implikasinya di BMT Tumang karena pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* sangat dirasakan oleh BMT Tumang untuk mendorong insan BMT agar senantiasa berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan menjadikannya sebagai budaya sehingga harus benar-benar diupayakan.

Perbedaannya adalah objek penelitian yaitu BMT Tumang. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menerapkan prinsip *Islamic Corporate Governance*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Afandi, Fikri Haykal. 2013. "Implementasi *Good Corporate Government* (GCG) dalam Pengelolaan Manajemen Risiko pada Lembaga Keuangan Syariah Non Bank studi pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Good Corporate Governance* yang diterapkan BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya menggunakan pendekatan kualitatif. Hasilnya adalah BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik dan professional.

Perbedaannya adalah objeknya yakni di BMT-UGT Sidogiri dan variabel yang digunakan yakni *Good Corporate Governance.* Sedangkan persamaannya adalah sama-sama di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *Islamic Corporate Governance* di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.
2. Untuk mengetahui implikasiya terhadap Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam dua segi yakni:

1. Dari Segi Teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hasil penelitian diharapkan memberikan ilmu pengetahuan kepada akademisi untuk mengetahui optimalisasi peran lembaga keuangan khususnya koperasi syariah sebagai media belajar dalam perspektif *Islamic Corporate Governance* (ICG).

2. Dari Segi Praktis

a. Bagi Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI, agar dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan tata kelola Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta menjadi wawasan serta salah satu referensi untuk mengembangkan laboratorium koperasi syariah mahasiswa.

G. Definisi Operasional

Menjelaskan pengertian yang bersifat operasional dari konsep penelitian sehingga bisa dijadikan acuan untuk mengukur variabel tersebut melalui operasional dan bukan mendefinisikan perkata.[12] Supaya dapat memahami judul skripsi penulis maka perlu dijelaskan judul yang ada pada penelitian ini, sebagai berikut:

[12] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknik Penulisan Skripsi*, (Surabaya:2015), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Optimalisasi

Mengoptimalkan berarti paling tinggi, paling bermanfaat, paling menguntungkan, atau paling baik. Usaha-usaha supaya mendapatkan manfaat tertinggi laboratorium koperasi syariah mahasiswa. Aspek yang akan diteliti adalah peran pengurus terhadap laboratorium koperasi syariah, kepatuhan terhadap RAT yang telah disepakati serta usaha meningkatkan profit.

2. *Islamic Corporate Governance*

Uraian strategi *Islamic Corporate Governance* yang diterapkan oleh laboratorium koperasi syariah, adapun variabel yang akan diteliti terdapat 5 variabel dalam *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu:

a. *Transparancy*

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sebagai lembaga perantara antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana serta lembaga yang diberikan kepercayaan dalam melaksanakan kegiatan operasional harus mempunyai prinsip keterbukaan kepada anggotanya. Aspek yang akan diteliti adalah laboratrium mengumumkan kerja sama dengan pihak lain, koperasi menyampaikan informasi produk/jasa secara jelas, menerima kritik dan saran dari anggota dengan lapang dada, serta menyiapkan laporan keuangan seperti neraca, kas, laporan laba rugi secara transparan kepada *stakeholder*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Accountability*

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI harus memiliki kejelasan tugas, fungsi, aturan serta *jobdesk* setiap divisi yang telah diberikan kepercayaan oleh anggotanya untuk mengelola koperasi. Aspek yang diteliti adalah tidak terjadi rangkap jabatan atau sampai terjadi jabatan kosong pada koperasi, koperasi telah berjalan sesuai dengan Standar Operasional & Manajmen (SOM) serta Standar Prosedur (SOP) yang berlaku, dan tiap divisi telah diisi oleh orang yang kompeten dibidangnya.

c. *Responsibility*

Kepatuhan Laboratrium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI terhadap peraturan yang dibuat melalaui rapat anggota yang diadakan setiap tahun serta regulasi yang diberikan dari pihak kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Aspek yang diteliti adalah koperasi rutin menyelenggarakan RAT minimal setahun sekali, koperasi telah mematuhi setiap komitmen yang telah disepakati baik dengan anggota maupun pihak lainnya dan koperasi telah memiliki pengamanan baik terhadap semua dokumen yang dimiliki.

d. *Indenpendency*

Pengelolaan Laboratrium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dikelola secara profesional serta para pemangku jabatan tidak memiliki kepentingan yang akan merugikan usaha. Aspek yang akan diteliti adalah koperasi tidak bergantung pada 1 pihak, koperasi dilakukan secara profesional, serta pemangku jabatan tidak memiliki kepentingan pribadi yang akan menyebabkan koperasi bangkrut dan rugi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. *Fairness*

Memperlakukan anggota secara adil dan diperlakukan secara sama serta tidak dibeda-bedakan satu sama lain. Aspek yang akan diteliti adalah anggota telah mendapatkan pelayanan yang berkualitas misalnya pelapak saling mengetahui bagi hasil yang akan didapatkan.

3. Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

Media belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa FEBI untuk mengelola dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah. Laboratorium koperasi syariah mahasiswa merupakan objek yang akan digunakan peneliti untuk penelitian.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha yang digunakan peneliti untuk merekam data penelitian.[13] Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan, yakni:

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang tepat untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan obeservasi ke laboratorium koperasi syariah mahasiswa untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait optimalisasi peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sebagai media belajar mahasiswa.

---

[13] Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian peneliti akan mengamati implementasi *Islamic Corporate Governance* di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait, observasi serta dokumenter.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digali dalam penelitian ini didapat dari beberapa sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.[14] Sumber data primer penelitian ini adalah:

1. Dewan Pengawas Syariah Laboratrium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI
2. Pengurus laboratorium koperasi syariah mahasiswa FEBI UINSA
3. Anggota Laboratrium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua setelah data primer.[15] Data sekunder menggunakan data literatur serta data internal laboratorium koperasi syariah mahasiswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari laboratorium koperasi syariah mahasiswa yang erat kaitannya dengan perihal

[14] Ibid., 128.
[15] Ibid., 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah yang akan diteliti. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan bertanya secara langsung kepada subjek penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pembina, pengurus, anggota, serta mahasiswa yang membeli barang di laboratorium koperasi syariah mahasiswa.
b. Observasi, adalah kegiatan mengamati, menganalisis suatu penelitian, terhadap obyek yang diteliti.[16] Peneliti datang langsung ke laboratorium koperasi syariah mahasiswa untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.
c. Dokumenter, adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data historis mengenai laboratorium koperasi syariah mahasiswa serta implementasi ICG pada laboratorium koperasi syariah mahasiswa.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. *Editing,* yaitu proses dimana peneliti mengecek kembali data yang sudah dikumpulkan dari lapangan baik itu memalui wawancara maupun observasi. Dalam hal ini peneliti mengambil data yang akan di analisis dari hasil wawancara ataupun observasi dengan pihak Laboratorium Koperasi Syariah

[16] Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2005), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa FEBI. Kemudian data yang dihasilkan dipilah kembali dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian sehingga pada tahap *editing* akan dilakukan pemisahan data yang digunakan untuk penelitian dan data yang tidak dibutuhkan. Selain itu pada proses ini data harus dipastikan lengkap dan jelas sehingga tidak menyulitkan peneliti.

b. *Organizing,* yaitu proses penyusunan kembali data yang telah diedit menurut keperluan penelitian. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan data seusai dengan kebutuhan analisis dan akan disusun sehingga mempermudah proses analisis data yang akan dilakukan tahap selanjutnya. Pengelompokan data yang dilakukan berupa data wawancara yang telah diedit.

c. Penemuan hasil, yakni dengan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.[17]

5. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis secara deskriptif kualitatif. Yaitu dengan cara membaca data yang sudah dikumpulkan kemudian membandingkan dan menganlisis sesuai dengan teori yang digunakan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai. Hasil analisisnya adalah deskripsi yang bersifat akurat sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan.

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang dikumpulkan dengan proses wawancara, maupun dokumentasi untuk penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teori *Islamic Corporate Governance* kemudian akan diperoleh hasil penelitian yang akan menjawab rumusan masalah mengenai optimalisasi peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa dengan perspektif *Islamic Corporate Governance*.

6. Teknik Validasi Data

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan perlu dicek keabsahannya untuk dikenali validitasnya. Pengecekan data ini bertujuan untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data dengan menggunakan paradigma triangulasi.[18] Data yang telah dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan keputusan.

Data yang telah didapat di lapangan dicek dengan menggunakan triangulasi, yakni dengan meneliti hasil jawaban wawancara dari pihak-pihak dari data primer dan sekunder. Jawaban yang diberikan jika memiliki kemiripan antara 3-5 pihak maka bisa dipastikan data yang telah didapat memiliki tingkat validitas yang tinggi.

[18] Bachtiar S. Bchri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2017), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman, peneliti menyajikan menjadi beberapa bab pembahasan yaitu:

Bab pertama, terdiri dari latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang kerangka teori yang membahas mengenai teori optimalisasi, koperasi syariah serta GCG (*Good Corporate Governance*)

Bab ketiga membahas deskripsi data penelitian gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti yaitu laboratorium koperasi syariah mahasiswa meliputi sejarah, visi-misi beserta gambaran mengenai optimalisasi peran laboratorium koperasi syariah mahasiswa FEBI UINSA.

Bab keempat membahas hasil analisa data upaya optimalisasi dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang telah diterapkan oleh laboratorium koperasi syariah mahasiswa.

Bab kelima, merupakan bab penutup kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

GOOD CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, URGENSI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE

Bab II pada penelitian ini mencakup teori *Good Corporate Governance,* konsep *Islamic Corporate Governance*, urgensi *Islamic Corporate Governance* serta organ dan struktur tata kelola perusahaan.

A. Good Corporate Governance

a. Pengertian *Good Corporate Governance*

Menurut Turnbull Report di Inggris (April 1999) dalam Muh Arief Effendi, "*Corporate Governance* didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang".[19]

Menurut Kementerian BUMN Pasal 1 ayat 1 No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.[20]

---

[19] Muh. Arief Effendi, *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2016),2.
[20] Ibid.,3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2004) dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Perbankan Indonesia yang dikutip oleh Nur Yuliasari, *Good Corporate Governance* adalah suatu proses dari struktur yang digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai tambah pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku.[21]

Definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengerahkan pengelolaan perusahaan.

b. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*[22]

Prinsip-prinsip *corporate governance* biasanya dengan singkatan TARIF, yaitu *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (responsibilitas), *Indenpendency* (indenpendensi) dan *Fairness* (kesetaraan). Berikut penjelasan dari masing-masing prinsip:

1. *Transparency*

Transparansi mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, serta jelas dan dapat dibandingkan yang menyangkut keadaan keuangan

[21] Nur Yuliasari, "Implementasi *Good Corporate Governance* di BMT Tumang" (Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017), 16.
[22] Muh. Arief Effendi, *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat,2016), 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan perusahaan, kinerja operasional, dan kepemilikan perusahaan, yaitu sebagai berikut:

a. Keuangan dan hasil operasi perusahaan

Laporan keuangan yang sudah diaudit adalah sumber informasi yang berguna untuk memonitor kinerja keuangan dan menjadi dasar untuk menilai aset sekuritas. Para manajer dan pengambil keputusan sering berdiskusi dengan menggunakan bahan dari laporan keuangan. Pengungkapan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan secara benar akan sangat bermanfaat.

b. Tujuan-tujuan perusahaan

Tujuan perusahaan harus disosialisasikan kepada lingkungan bisnis dan masyarakat umum. Investor dan pengguna lainnya terkadang melihat tujuan perusahaan untuk tujuab evaluai antara operasi perusahaan dan langkah-langkah apa yang diambil perusahaan untuk mencapai tujuannya.

c. Kepemilikan saham mayoritas dan hak-hak suara dengan adanya keterbukaan, para investor mendapatkan informasi yang berhubungan dengan hak-hak mereka sebagai pemilik saham. Hak-hak tersebut seperti hak memiliki saham secara aman hak untuk memperoleh informasi sejelas-jelasnya, hak suara, hak ikut serta dalam pembuatan keputusan, hak-hak voting khusus, hak ikut serta dalam pembuatan keputusan mengenai perdagangan atau modifikasi aset bersama.

d. Anggota dewan komisaris serta penghasilannya. Dasar membutuhkan informasi ini untuk mengevaluasi kinerja dan kualifikasi anggota dewan serta mengukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seberapa besar potensi konflik kepentingan akan memengaruhi keputusan mereka. Pengungkapan gaji dewan eksekutif adalah untuk mengukur biaya dan manfaat dari rencana gaji tersebut, serta kontribusi apa yang didapat dari tunjangan seperti *stock option*.

e. Faktor-faktor risiko akan datang, yang material informasi penting lainnya adalah risiko yang sekiranya dapat diduga dari informasi yang didapatkan. Seperti risiko tingkat bunga, ketergantungan komoditas tertentu, risiko transkasi derivatif dan transaksi *off balance sheet*, serta risiko kerusakan lingkungan hidup.

f. Isu-isu yang berhubungan dengan para karyawan dan pihak yang berkepentingan lainnya. Para karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan merupakan aset perusahaan yang harus dijaga sehingga isu yang berkaitan dengan karyawan haruslah diungkpkan. Misalnya hubungan antara manajemen, hubungan dengan pemangku kepentingan.

g. Struktur dan kebijakan *governance* disini lebih ditekankan bagaimana usaha perusahaan dalam mewujudkan *good corporate governance.*

2. *Accountability*

Akuntabilitas dimaksudkan sebagai prinsip mengatur peran dan tanggung jawab manajemen agar dalam mengelola perusahaan dapat mempertanggungjawabkan serta mendukung usaha untuk menjamin kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi oleh dewan komisaris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perusahaan seharusnya mendefinisikan fungsi, hak, tanggung jawab, dan kewajiban masing-masing organ perusahaan serta mengkomunikasikan hal-hal tersebut kepada setiap pihak yang berkepentingan. Setiap keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan seharusnya jelas aspek akuntabilitasnya. Perusahaan senantiasa berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu cara untuk mengatasi persoalan yang timbul karena adannya pembagian tugas antar-organ perusahaan serta mengurangi dampak dari *agency problem* yang timbul akbita perbedaan kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

3. *Responsibility*

Perusahaan memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku sebagai cermin tanggung jawab korporasi sebagai warga korporasi yang baik. Perusahaan selalu mengupayakan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

4. *Independency*

Perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan keharusan agar organ perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang baik bagi perusahaan. Setiap organ perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Corporate Governance. Selain organ perusahaan tidak boleh ada pihak-pihak yang mencampuri pengurusan perussahaan.

5. *Fairness*

Kesetaraan mengandung makna bahwa terdapat perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham, termasuk investor asing dan pemegang saham minoritas, yaitu semua pemegang saham dengan kelas yang sama harus mendapat perlakuan yang sama.

c. Pondasi Dasar *Good Corporate Governance*[23]

Organisasi ibarat sebuah bangunan, sementara *Good Corporate Governance* berperan sebagai piranti lunak yang menggerakkan organisasi. Dalam konteks organisasi pondasi utama *Good Corporate Governance* adalah *philosophical foundation*, *historical foundation* dan *psychological foundation*. Ketiga dasar utama ini saling berkaitan dan saling menunjang dalam membentuk *Good Coporante Governance model* sebagai berikut:

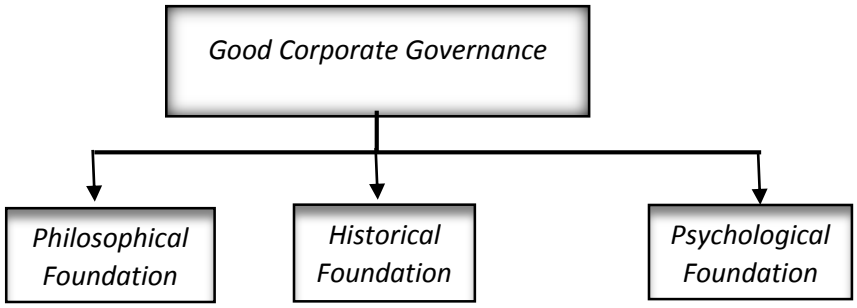

Gambar 2.1 *Corporate Governance Foundation*

[23] Hamdani, *Good Corporate Governance Tinjauan Erika dalam Praktik Bisnis*.2016. Jakarta: Mitra Wacana Medika. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari *Good Corporate Governance Model* diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Philosophical Foundation*

   Struktur dan fungsi organisasi sebagai sebuah sistem. Organisasi dapat bertahan apabila berinteraksi secara baik dengan lingkungannya. Dengan demikian struktur dan fungsi organisasi perlu dirancang dengan memperhatikan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal organisasi. Struktur organisasi dan lingkungannya harus saling berinteraksi satu sama lain, untuk menjamin keberlangsungan perusahaan.

2. *Historical Foundation*

Pada prinsipnya perubahan lingkungan organisasi menuntut adanya perubahan struktur organisasi. Struktur organisasi akan berubah sesuai dengan kebutuhan dan adanya tekanan politik. Semakin besar tekanan politik, maka semakin besar kemungkinan perubahan organisasi. Untuk menjamin terlaksananya tugas dan fungsi dalam organisasi maka diperlukan pendelegasian wewenang kepada para manajer dalam mengelola organisasi.

3. *Psychological Foundation*

Sebuah perusahaan perlu memiliki standar etika berupa komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja karyawan supaya tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*[24]

Good Corporate Governance menciptakan pasar efisien, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, indenpendensi, kewajaran dan kesetaraan kepada semua pemangku kepentingan. Untuk terciptanya kondisi yang diharapkan, maka negara dan perangkatnya memiliki peran strategis untuk membuat regulasi dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan penegakan hukum secara konsisten. Sementara dunia usaha berperan dalam meningkatkan kualitas struktur pengelolaan dan pola kerja perusahaan yang didasarkan pada asas *Good Corporate Governance* secara berkesinambungan. Masyarakat melalui kontrol sosial akan turut menentukan keberhasilan praktik tata kelola yang baik.[25]

Dengan penerapan *Corporate Governance*, tidak hanya kepentingan para investor saja yang dilindungi, melainkan juga akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan terkait dan pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Berbagai keuntungan yang diperoleh dengan penerapan *Corporate Governance* dapat disebut antara lain:

1. Dengan *Corporate Governance* proses pengembalian keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dapat meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang

[24] Citrawati Fitri Kartika, *Good Enviromental Governance,* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 34
[25] Hamdani, *Good Corporate Governance Tinjauan Erika dalam Praktik Bisnis.*2016. Jakarta: Mitra Wacana Medika. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih sehat. Ketiga hal ini jelas akan sangat berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sehingga kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan.

2. *Good Corporate Governance* akan memungkinkan dihindarinya atau sekurang-kurangnya dapat diminimalkannya tindakan penyalah gunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan maupun pihak berkepentingan lainnya sebagai akibat tindakan tersebut.
3. Nilai perusahaan dimata investor akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan mereka kepada pengelolaan perusahaan tempat mereka berinvestasi. Peningkatan kepercayaan investor kepada perusahaan akan dapat memudahkan perusahaan mengakses tambahan dana yang diperlukan berbagai keperluan perusahaan terutama untuk tujuan ekspansi.
4. Bagi para pemegang saham, dengan peningkatan kinerja maka dengan sendirinya mereka akan menaikkan nilai saham mereka dan juga nilai deviden yang akan mereka terima
5. Bagi negara, hal ini akan menaikkan jumlah pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan ketika perusahaan mengalami kenaikan jumlah saham sehingga terjadi peningkatan penerimaan Negara dari sektor pajak. Apalagi bila perusahaan yang bersangkutan berbentuk BUMN, maka peningkatan kinerja tadi juga akan dapat meningkatkan penerimaan negara dari pembagian laba BUMN.
6. Karena dalam praktik *Good Corporate Governance* karyawan ditempatkan sebagai salah satu *stakeholders* yang seharusnya dikelola dengan baik oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan, maka motivasi dan kepuasan kerja karyawan juga diperkirakan akan meningkat sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan rasa memiliki perusahaan.

7. Penerapan *Good Corporate Corporate* yang konsisten juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena adanya kewajiban untuk mematuhi berbagai aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku dan penyajian informasi secara transparan.

Hasil penelitian Beasley dkk. (1996) dan Abbott dkk. (2000) dailam Critrawati Fitri Kartika menunjukkan bahwa penerapan *Corporate Governance* dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan berbagai manfaat dan keuntungan yang dapat diberikan laporan keuangan, wajar kiranya semua *stakeholders* terutama para pelaku usaha di Indonesia menyadari betapa pentingnya konsep ini bagi pemulihan kondisi usaha dan sekaligus tentunya pemulihan kondisi ekonomi Nasional. Meskipun telah banyak upaya yang dilakukan, baik oleh pihak pemerintahan sendiri, organisasi-organisasi NGO (*Non Government Organisation*) serta para pelaku usaha, namun amat disayangkan hingga saat ini penerapan konsep *Good Corporate Governance* ini masih hanya sebatas mengikuti *trend* yang berkembang dan guna menunjukkan kepatuhan (*conformance*) atas ketentuan yang ditetapkan oleh berbagai institusi pemberi dana dan pemerintah. Seharusnya para pelaku usaha memandang dan menyadari bahwa *Good Corporate Governance* merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi agar mereka dapat mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Konsep *Islamic Corporate Governance*[26]

Islamic Corporate Governance menekankan konsep tauhid, syariah dan akhlak.[27] Ketiga pondasi tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain dalam membentuk *Islamic Corporate Governance*. Pondasi utamanya adalah tauhid, selanjutnya syariah dan akhlak.[28] Pengamalan syariah dan akhlak merupakan refleksi dari tauhid. BModel *Islamic Corporate Governance* dapat dilihat sebagai berikut:

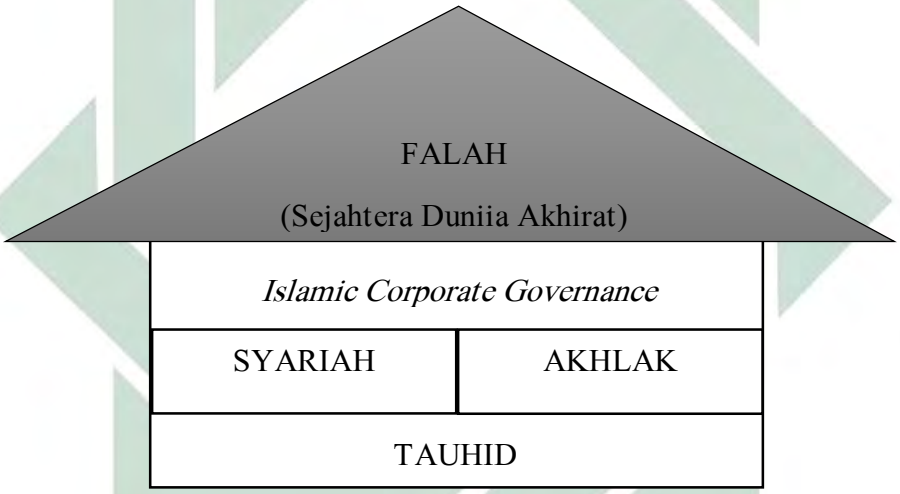

Gambar 2.2 Islamic Corporate Model

Ibarat sebuah bangunan, akan tampak kokoh apabila pondasi dasarnya kuat. Setelah pondasi dasar bangunan ini kuat maka selanjutnya adalah membangun tembok dan tiang-tiangnya baru kemudian membangun atapnya, maka sempurnalah bangunan tersebut.

---

[26] Chandra Raenaldi, *Good Corporate Governance (GCG) dalam Islam,* 14.
[27] Peta Potensi Ekonomi Muhammadiyah 2012
[28] Hamdani, *Good Corporate Governance Tinjauan Erika dalam Praktik Bisnis.*2016. Jakarta: Mitra Wacana Medika. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Landasan tauhid yang tidak kokoh akan mengakibatkan implementasi syariah dan akhlak terganggu. Dasar syariah membimbing aktivitas ekonomi, sehingga sesuai dengan kaidah-kaidah syariah. Sedangkan akhlak membimbing aktivitas ekonomi manusia agar senantiasa mengedepankan moralitas dan etika dalam mencapai tujuan.

Prinsip *Islamic Corporate Governance* juga sesuai dengan yang dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip-prinsip yang dirumuskan oleh KNKG adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta keadilan. Prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* sebagai berikut[29]:

1. **Transparansi (*Transparancy)***

Dalam hubungannya dengan Islam, konsep *transparancy* (keterbukaan informasi) telah diungkapkan oleh Allah ﷻ dalam ayat berikut:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَٱكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِٱلْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ

أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ.....٢٨٢

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu´amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya..... (QS. Al-Baqarah : 282)

[29] KNKG, "Pedoman Umum *Good Governance* Bisnis Syariah", (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2011), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Transparansi mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi yang memadai dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Transparansi diperlukan agar pelaku pelaku bisnis syariah menjalankan bisnis secara objektif dan sehat. Pelaku bisnis syariah harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan yang sesuai dengan ketentuan syariah. Oleh karena itu, maka:

a. Pelaku bisnis syariah harus menyediakan informasi tepat waku, jelas dan akurat serta mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
b. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi organisasi, kondisi keuangan, susunan pengurus, kepemilikan, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan syariah serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi entitas bisnis syariah.
c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh pelaku bisnis syariah tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan organisasi sesuai dengan peraturan perundangan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi.
d. Kebijakan organisasi harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada semua pemangku kepentingan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Akuntabilitas *(Accountability*)**

Akuntabilitas merupakan asas penting dalam bisnis sebagaimana firman Allah ﷻ:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ ۚ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُو۟لَـٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا ﴿٣٦﴾

36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya (QS. Al-Isra' : 36)

Serta dalam firman Allah

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

84. Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (QS. Al-Isra' : 84).

Akuntabilitas mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Pelaku bisnis harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu bisnis harus dilakukan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan pelaku bisnis dengan tetap memperhitungkan pemangku kepentingan dan masyarakat pada umunya. Akuntablitis merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Oleh karena itu maka:

a. Pelaku bisnis harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi bisnis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaku bisnis syariah harus meyakini bahwa semua elemen organisasi dan semua karyawan mempunyai kemapuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam pelaksanaan bisnis.
c. Pelaku bisnis syariah harus memastikan adanya sistem pengendalian yang efektif dalam pengelolaan organisasi
d. Pelaku bisnis syariah harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran organisasi yang konsisten dengan sasaran bisnis yang digeluti, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi.
e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap elemen organisasi dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis syariah dan pedoman perilaku yang telah disepakati.
f. Pelaku bisnis syariah harus meyakini bahwa semua prosedur dan mekanisme kerja dapat menjamin kehalalan, thayyib, ihsan dan tawazun atas keseluruhan proses dan hasil.

3. **Pertanggungjawaban (*Responsibility*)**

Dalam hubungan dengan asas responsibilitas, pelaku bisnis syariah harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan bisnis syariah, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagaimana firman Allah ﷻ:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ..... ٥٩

59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan pertanggungjawaban ini maka entitas bisnis syariah dapat terpelihara kesinambungannya dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai pelaku bisnis yang baik. Oleh karena itu, maka:

a. Pelaku bisnis syariah harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan bisnis syariah dan perundangan, anggaran dasar serta peraturan internal pelaku bisnis syariah.
b. Pelaku bisnis syariah harus melaksanakan isi perjanjian yang dibuat tetapi tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang disepakati oleh para pihak.
c. Pelaku bisnis syariah harus melaksanakan tanggung jawab soasial antara lain dengan peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar tenpat bisnis dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai. Misalnya dengan membayar zakat, infaq dan shodaqoh.

4. **Independensi (*Independency*)**

Dalam membuat keputusan haruslah professional dalam artian objektif serta independen tidak terpengaruh dari pihak manapun, pengambilan keputusan *stakeholder* harus musyawarah dengan masing-masing *stakeholder* yang berkepentingan dalam perusahaan.[30]

[30] Nur Yuliasari, "Implementasi *Good Corporate Governance* di BMT Tumang" (Skripsi—Institut Islam Negeri Salatiga, 2017), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Independensi terkait dengan konsistensi atau sikap istiqomah yaitu tetap berpegang teguh pada kebenaran meskipun harus menghadapi risiko. Allah ﷻ berfirman:

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُواْ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسۡتَقَٰمُواْ تَتَنَزَّلُ عَلَيۡهِمُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ أَلَّا تَخَافُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ وَأَبۡشِرُواْ بِٱلۡجَنَّةِ ٱلَّتِي كُنتُمۡ تُوعَدُونَ ٣٠

30. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu" (QS Fushshilat : 30)

Maka hal yang harus dilakukan adalah:

a. Pelaku bisnis syariah harus independen dan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif.
b. Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan syariah, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.
c. Seluruh jajaran bisnis syariah harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawabnya.

5. Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)

Dalam *fairness* ini Allah ﷻ jelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعْدِلُواْ ۚ ٱعْدِلُواْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS AL-Maidah : 8)

Adil merupakan akhlak yang menempatkan para pihak pada tempatnya dalam arti tidak boleh zhalim atau saling menzhalimi. Dalam kaitannya dengan bisnis, adil dapat dipahami dengan memenuhi hak-hak pihak yang berinteraksi dengan menyempurnakan neraca sesuai dengan semestinya.[31]

Setiap keputusan bisnis, hendaklah dilakukan dengan kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan apa yang peraturan yang telah dibuat dan tidak diputuskan berdasarkan suka atau tidak suka. Pelaku bisnis syariah harus sesnantiasa memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan, berdasarkan asas keajaran dan kesetaraan. Oleh karena itu, maka:

a. Pelaku bisnis syariah harus memberikan kesempatan pada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan organisasi serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup keuddukan masing-masing.

[31] Hamdani, *Good Corporate Governance Tinjauan Erika dalam Praktik Bisnis*.2016. Jakarta: Mitra Wacana Medika. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaku bisnis syariah harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan.

c. Pelaku bisnis syariah memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik.

d. Pelaku bisnis syariah harus bersikap tawazun yaitu adil dalam pelayanan kepada para nasabah atau pelanggan dengan tidak mengurangi hak mereka, serta memenuhi semua kesepakatan dengan para pihak terkait dengan harga, kualitas, spesifikasi atau ketentuan lain yang terkait dengan produk yang dihasilkan.

C. Perbedaan *Good Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Governance*[32]

Islam sebagai *way of life* selalu menyuarakan pentingnya etika bisnis, nilai-nilai integritas dan kejujuran. Entitas syariah saat ini semakin berkembang diyandai dengan munculnya berbagai lembaga keuangan syariah. Bisnis syariah yang semakin berkembang saat ini tentu saja haruslah berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip syariah.

Islamic Corporate Governance masih mengacu kepada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, namun secara rinci terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara keduanya. Perbedaan tersebut terlihat pada tabel 2.1 beikut:

[32] *Ibid.*, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspects	*Good Corporate Governance*	*Islamic Corporate Governance*
Penciptaan prakondisi/situasi yang kondusif	Terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan UU yang didukung oleh 3 pilar: negara, dunia usaha dan masyarakat	Terwujudnya bisnis yang berlandaskan pada kaidah-kaidah syariah dan berorientasi pada keberhasilan materi dan spiritual. Prakondisi spiritual untuk mewujudkan ketaqwaan. Prakondisi operasional yang didukung oleh 4 pilar: negara, ulama, dunia usaha dan masyarakat
Asas	Transparansi, akuntabilitasm responsibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan	Dua pijakan dasar, yaitu: spiritual yang berupa halal dan *thayib*. Operasional yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan yang berlandaskan Qur'an dan Hadits.
Etika dan Pedoman Perilaku	Setiap perusahaan harus memiliki *core value*: seperti terpecaya, adil, jujur yang menggambarkan sikap	Etika bisnis merupakan acuan moral demi terbentuknya *akhlaqul karimah* dalam berbisnis. Bisnis syariah harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	moral dan etika bisnis setiap organ perusahaan dan karyawan.	mengacu pada prinsip dasar, jujur adil amanah dan ahsan. Pelaku bisnis dapat merumuskan pedoman perilaku yang terdiri dari nilai-nilai bisnis, etika bisnis dan pedoman perilku bisnis Syariah

Tabel 2.1 : Perbedaan *Good Corporate Governance* dan *Islamic Corporate*

Tanpa mengubah prinsip *Good Corporate Governance* yang ada, perusahaan konsep syariah dapat melakukan rekontruksi dengan mengubah idiologi pada pemenuhan *sharia compliance* yaitu prinsip kepatuhan terhadap ketentuan syariah. Menurut teori trilogi akuntabilitas, tanggung jawab alam bisnis syariah tidak hanya sebatas pada tanggungj jawab kepada manusia, melainkan tanggung jawab kepada Tuhan dan tanggung jawab melestarikan alam. Beberapa prinsip etika Islam yang relevan diantaranya adalah : larangan riba, *maysir*, gharar, melaksanakan perilaku hidup yang beretika dengan menjunjung tinggi kesopanan, keadilan, giat mencari ilmu pengetahuan, persaingan yang sehat, harga dan upah yang adil.

D. Urgensi *Islamic Corporate Governance*

Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam seharusnya menjadikan Islam sebagai *way of life* dalam semua aspek kehidupan terlebih dalam praktik bisnis. Islam menunjukkan etika bisnis yang harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterapkan oleh setiap pengusaha muslim seperti nilai-nilai kejujuran, adil, amanah, ihsan dan etika terpuji lainnya.

Nilai-nilai tersebut dapat dikatakan sebagai nilai-nilai dasar bisnis syariah yang terpadu dan memiliki sifat universal serta dapat diterapkan pada setiap bentuk kegiatan bisnis. Entitas syariah di Indonesia saat ini semakin berkembang ditandai dengan munculnya berbagai jenis lembaga keuangan syariah. Bisnis syariah yang berkembang saat ini haruslah berkembang teguh dengan prinsip-prinsip syariah.[33]

Dalam pandangan Islam, *Corporate Governance* harus mengintegrasikan aspek peraturan yang didasarkan pada syariah dan ajaran moral Islam sebagai intinya. *Corporate Governance* dalam lembaga keuangan Islam, bebrapa prinsip etika Islam yang relevan diantaranya adalah : larangan riba, maysir dan grharar, melaksanakan perilaku hidup yang beretika dengan menjunjung tinggi kesopanan, keadilan, giat mencari ilmu pengetahuan, rajin, kompeten di bidangnya, menjunjung tinggi kepentingan *stakeholders*, persaingan yang sehat, keterbukaan, kerahasiaan, harga dan upah yang adil. Selain Al-Qur'an dan Hadits, *Ijtihad* juga memiliki peranan penting yang digunakan untuk menjerlaskan peraturan-peraturan secara implisit diutarakan di dalam Al-Qur'an maupun As-sunnah.

[33] Muh Awal Satrio Nugroho, "Urgensi Penerapan Islam Corporate Governance di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)", *Jurnal Kajian Bisnis*, Nomor 1 (2015), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

OPTIMALISASI PERAN LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA SEBAGAI MEDIA BELAJAR

Bab III pada penelitian ini mencakup profil Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dan prinsip *Islamic Corporate Governance*. Profil Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI mencakup sejarah Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI, visi misi, legalitas kelembagaan, steuktur organisasi, RAT (Rapat Anggota Tahunan), pengurus serta anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.

A. Profil Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

1. Sejarah Berdirinya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

Latar belakang didirikannya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI adalah tingginya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan adanya kantin kejujuran yang berada di sudut ruangan gedung FISIP. Namun kantin kejujuran dirasa kurang efektif karena beberapa faktor yakni curangnya beberapa "oknum" sehingga mengakibatkan pedagang rugi, tidak tersedianya uang kembalian bagi mahasiswa yang akan membeli, kebersihan tempat makanan juga kurang dijaga serta adanya kelebihan bahkan terjadi kekurangan uang dari yang seharusnya di dapat oleh pedagang sehingga dibuatlah inovasi untuk mengembangkan minat kewirausahaan sekaligus memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

edukasi mengenai kewirausahaan dengan dibentuklah tempat usaha minimarket yang dinamakan "ES Mart".[34]

ES *Mart* digagas oleh program kerja divisi kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah namun berdasarkan usulan ibu Ummi Fauziyyah Laili M.SI selaku kepala program studi Ekonomi Syariah meminta ES *Mart* menjadi wadah yang lebih luas dan ditetapkan menjadi bagian dari kegiatan Fekultas Ekonomi dan Bisnis Islam supaya lebih banyak mahasiswa yang dapat memanfaatkan fasilitas ini.

Pada rapat pembukaan dan rapat keanggotaan pertama dilakukan di *Meetingroom* gedung FISIP diberikan nama Koperasi Mahasiswa *Al-Iqtishad* namun pada akhirnya diberi nama Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI yang disahkan pada acara *launching* Koperasi tanggal 23 Maret 2017.[35]

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa menggabungkan pasar tradisional dan pasar modern. Pasar modern diamana penjual dapat menitipkan barang dagangan dan dikelola dengan manajemen yang jelas sedangkan pasar tradisional dimana penjual melayani secara langsung produk yang dijual.[36] Hal ini membuat Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan kantin kejujuran.

---

[34] Data diperoleh dari Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.
[35] Ibid.
[36] Bughiyatun Nabhanah, "Strategi *Competitive Advantage* Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa "*Al-Iqtishad*" di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Desain Strategi Menggunakan Analisis SWOT)" (Skripsi—UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2017), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI mempunyai 2 unit usaha yaitu minimarket dan simpan pinjam yang telah berjalan selama 1 periode dan saat ini terhitung lebih dari 200 anggota yang terdaftar menjadi bagian Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Dengan adanya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI diharapkan dapat membentu mahasiswa baik dalam berwirausaha maupun keilmuan koperasi.

2. Visi-Misi Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

Visi:[37]

Adanya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa ini diharapkan terwujudnya Koperasi yang mampu menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakatnya sesuai dengan tujuan koperasi ini dengan berlandaskan amanah dalam membangun ekonomi bersama dan berkeadilan di Indonesia.

Misi:

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dengan berkoperasi
2. Menjadikan koperasi sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat atau meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya suatu koperasi
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang professional dan kompeten dalam pengelolaan koperasi dan keuangan
4. Mewujudkan koperasi yang mampu menjadi penunjang perekonomian anggota koperasi dan juga masyarakat

[37] Data diperoleh dari Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Menciptakan pengelolaan koperasi yang mampu meningkatkan kinerja anggota koperasi
6. Menyediakan kebutuhan anggota koperasi dan kebutuhan masyarakat
7. Menjadikan koperasi sebagai organisasi yang bisa bersaing dengan bidang usaha lain
8. Meningkatkan kualitas anggota koperasi yang professional, jujur dan kreatif.

3. Legalitas Kelembagaan

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI berdiri dibawah SK Fakultas sehingga dalam perihal kelembagaan dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. *Reward* dan *Punishment*

Reward diberikan kepada anggota yang magang kasir di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Tujuannya adalah supaya anggota magang kasir lebih bersemangat dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. *Reward* terdiri dari beberapa kategori yaitu kasir terramah, kasir terbaik, kasir terrajin. Kemudian akan menempelkan foto kandidat seluruh kasir di dinding *minimarket* dan disiapkan kertas voting yang diberikan kepada pembeli untuk diisi menurut konsumen. Pengumuman pemenang dilakukan ketika Rapat Anggota Tahunan.

Sedangkan *punishment* belum diterapkan di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI karena menurut pengurus belum ada kesalahan fatal yang membuat Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI rugi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Rapat Anggota[38]

Rapat anggota mempunyai kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi. Rapat anggota itu adalah tempat dimana suara-suara anggota berkumpul dan hanya diadakan pada waktu-waktu tertentu. Hak suara dalam rapat anggota umumnya berlaku satu anggota satu suara dan bahwa hak suara tersebut pada dasarnya tidak boleh diwakilkan (*no voting by proxy*). Dasar satu anggota satu suara dan suara tidak boleh diwakilkan tersebut adalah untuk lebih mendorong anggota menghadiri rapat-rapat anggota, yang berarti bahwa mereka ikut berpartisipasi dalam manajemen koperasi secara tidak langsung.

Rapat Anggota Tahunan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI biasanya diselenggarakan pada bulan Mei namun pada tahun ini rencananya di bulan Juni karena bulan Mei bertepatan dengan Ramadhan. Rapat Anggota Luar Biasa juga digelar ketika terdapat permintaan pengurus atau karena permintaan yang diajukan sejumlah/sebagian anggota yang akan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 April 2019.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh M. Rizki Fahrurrozi, Ketua Laboratorium Koperasi Mahasiswa FEBI, "Rapat Anggota Tahunan biasanya dilaksanakan pada bulan Mei atau Juni. Tahun kemarin Rapat Anggota Tahunan diadakan pada bulan Mei. Kita kan baru satu tahun makanya Rapat Anggota Tahunan masih satu kali waktu pergantian ketua. Kemudian untuk rapat yang lain diadakan apabila rapat itu penting seperti Jum'at besok (tanggal 12 April 2019) kami mengadakan RALB yaitu Rapat Anggota Luar Biasa untuk anggota yang terdaftar dibulan Oktober 2017 sampai Maret 2018."[39]

---

[38] Hendrojogi, *Koperasi: asas-asas, teori dan praktik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 145.
[39] M. Rizki Fahrurrozi, *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rencananya Rapat Anggota Tahunan yang akan diadakan oleh Laboratorium Koperasi Syariah Mahasasiswa FEBI akan membahas beberapa hal sebagai berikut[40]:

1. Pembagian Sisa Hasil Usaha
2. Pemilihan Ketua Umum Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI
3. Mengevaluasi kinerja Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI secara keseluruhan selama 1 (satu) tahun
4. Memberikan catatan hasil kinerja selama 1 (satu) tahun kepada pemangku kepentingan
6. Bagi hasil dan Modal

Bagi hasil usaha *minimarket* antara pedagang dengan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI yakni sebesar 10% dari omset yang didapatkan pedagang dalam satu hari. Sedangkan modal Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI didapatkan dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang telah diputuskan oleh pengurus.

Simpanan pokok sebesar Rp 50.000 dibayar hanya sekali ketika mendaftar menjadi anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Simpanan wajib dibayar setiap bulan sebesar Rp 15.000 sedangkan simpanan sukarela dibayar minimal Rp 10.000. Pertama kali daftar menjadi anggota maka harus

[40] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membayar Rp 75.000 dengan rincian Rp 50.000 sebagai simpanan pokok, Rp 15.000 simpanan wajib dan Rp 10.000 simpanan sukarela.

7. Pengurus

Anggota koperasi perorangan pada dasarnya tidak boleh ikut dalam manajemen koperasi secara langsung. Partisipasi mereka dalam manajemen koperasi dapat disalurkaan melalui rapat anggota dengan memilih pengurus yang tepat. Pengurus yang telah diberi limpahan wewenang dari anggota mewakili anggota-anggota dalampengelolaan koperasi dan karenanya harus mampu menjabarkan kebijaksanaan dan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat anggota secara lebih rinci disertai dengan rencana/langkah-langkah operasionalnya dengan dibantu oleh manajer. Menjadi tanggung jawab pengurus untuk mempertahankan dan melindungi kepentingan anggota.[41]

Pengurus Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dipilih berdasarkan rekomendasi dari pengurus yang lain. Sistem pemilihan pengurus diambil dari anggota yang aktif mengikuti kegiatan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Kepengurusan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI pada periode ini merupakan wewenang Ketua yang terpilih karena *open recrutment* belum diatur dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh M Rizki Fahrurrozi selaku Ketua Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI, "Sistem *open recrutment* belum diatur di AD/ART Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI jadi

[41] Hendrojogi, *Koperasi: asas-asas, teori dan praktik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepengurusan merupakan wewenang Ketua yang terpilih. Saya memilih orang-orang yang mempunyai kompetensi untuk menjalankan koperasi ini namun tidak menutup kemungkinan kepemimpinan yang baru akan mengadakan *recrutment* secara terbuka".

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan Laboratorium Koperasi Syariah pertama kali berdiri di Jawa Timur yang digunakan sebagai media pembelajaran langsung bagi mahasiswa.[42] Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI mempunyai 5 bidang pengurus yakni Bidang Adminstrasi & Umum, Bidang Humas & Kominfo, Bidang Keuangan, Bidang Usaha, dan Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota.[43] Kelima bidang ini diambil dari studi banding yang dilakukan pengurus Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI di kampus-kampus lain di Surabaya seperti Universitas Surabaya (UNESA), Universitas Airlangga (UNAIR) yang memiliki unit koperasi sebagai media pembelajaran mahasiswanya.[44]

Sebagaimana yang dungkapkan oleh Syarifudin selaku Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota, "Tahun lalu Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI kurang struktural hanya terfokus pada SK atau Surat Keputusan untuk mendirikan Laboratorium ini atas permintaan Kepala Program Studi dan divisi didalamnya berdasarkan divisi-divisi yang menurut kami penting. Namun setelah perwakilan dari pengurus ataupun anggota mengikuti Diklat Dasar dari kampus lain (Universitas Surabaya misalnya) membuat kami mengetahui pentingnya menambah divisi lain yang tidak ada sebelumnya. Ada salah satu dari anggota yang menjadi bagian dari AKMS (Asosiasi Koperasi Mahasiswa Surabaya) sehingga memudahkan kami mendapatkan informasi untuk mengembangkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI menjadi lebih baik lagi."[45]

---

[42] Fitriana, *Wawancara*, Surabaya, 15 November 2018.
[43] Data diperoleh dari Laboratorium Koperasi Syariah Mahassiswa FEBI.
[44] Syarifudin, *Wawancara*, Surabaya, 12 Maret 2019.
[45] Syarifudin, *Wawancara*, Surabaya, 11 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Keuntungan Pengurus

Keuntungan Pengurus Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sebagai berikut:[46]

1. Mendapatkan pengalaman serta pengetahuan tentang manajemen koperasi
2. Mendapat Sisa Hasil Usaha
3. Mendapatkan *network* (jaringan) yang baru

8. Anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

a. Persyaratan Umum sebagai anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI[47]

1. Warga Negara Indonesia
2. Syarat keanggotaan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI diatur dalam AD/ART yang disahkan berdasarkan kesepakatan dalam Rapat Anggota.
3. Mematuhi semua aturan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia
4. Tidak terdaftar di organisasi/kelompok yang dinyatakan sebagai organisasi/kelompok terlarang oleh Majelis Ulama Indonesia
5. Mengisi formulir pendaftaran
6. Membayar simpanan pokok, wajib dan sukarela
7. Melampirkan/menyertakan 1 (satu) lembar : KTP/KTM

[46] M. Rizki Fahrurrozi, *Wawancara*, Surabaya, 12 April 2019.
[47] Data diperoleh dari Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Syarat dan Ketentuan Khusus[48]

1. Bersedia mengisi Formulir Pendaftaran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI
2. Bersedia membayar biaya Simpanan Pokok sebesar Rp 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) pada saat pendaftaran
3. Bersedia membayar Iuran Wajib sebesar Rp 15.000,- (lima belas ribu rupiah) perbulan
4. Bersedia membayar Iuran Sukarela menimal sebesar Rp 10.000,-

c. Kewajiban Anggota[49]

1. Mematuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, peraturan khusus dan keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota
2. Membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang diputuskan dalam rapat pengurus
3. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggrakan oleh Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa
4. Menjaga nama baik, memelihara dan mengembangkan kebersamaan pada Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

d. Hak Anggota[50]

1. Anggota berhak melakukan pembatalan secara sepihak jika merasa tidak puas dalam kesepakatan ini dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja setalah ditandatanganinya perjanjian ini

[48] Ibid,.
[49] Ibid,.
[50] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota
3. Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus
4. Meminta diadakan rapat anggota sesuai dengan aturan yang berlaku
5. Mendapatkan pelayanan Laboratorium Koperasi Syariah mahasiswa FEBI
6. Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI
7. Memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) sesuai dengan besar partisipasi dengan syarat membayar simpanan pokok dan simpanan wajib secara periodik.

e. Berakhirnya Masa Keanggotaan[51]

1. Meninggal Dunia
2. Berhenti atas kehendak sendiri
3. Diberhentikan oleh Dewan Pengurus karena tidak memenuhi syarat keanggotaan dan/atau tidak mengindahkan kewajiban sebagai Anggota, seperti tidak memenuhi kewajiban keuangannya kepada Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI, berbuat sesuatu yang merugikan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dan/atau bertindak melawan hukum.

[51] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tata Kelola Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

Prinsip *Islamic Corporate Governance* yang telah diterapkan menurut *stakeholder* yang ada di Laboratorium Koperasi Syariah Mahsiswa FEBI adalah sebagai berikut:

1. *Transparancy*

Transparansi menurut anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sudah cukup transparan hal ini dibuktikan dengan adanya sistem yang memudahkan kasir dalam menghitung barang terjual dengan uang yang masuk serta dengan adanya sistem membantu dalam input stok barang yang tersedia.

Didalam sistem sudah terdapat nama-nama kasir yang menjaga sehingga dapat diketahui identitas kasir dan juga uang yang diterima. Ketika sudah selesai jaga maka diinput di sistem barang yang terjual dan jumlah uang yang diterima kemudian memasukkan uang dalam dompet *zipper lock* dengan format nama kasir yang jaga dan jumlah uang namun apabila tidak sesuai antara uang yang diterima dengan barang yang terjual maka tetap dicatat kurangnya atau lebihnya kemudian dimasukkan ke dompet *zipper lock*. Hal ini berjalan terus dari awal *minimarket* buka hingga tutup. Proses akumulasi uang dilakukan pada waktu sore hari yakni pukul 16.00 saat selesainya jam perkuliahan, akumulasi uang dilakukan oleh ketua bidang usaha minimarket beserta pengurus yang lain sedangkan kasir tidak ikut campur dalam proses akumulasi dana.

Setiap pedagang mempunyai laporan keuangan masing-masing sehingga apabila pedagang ingin mengetahuinya dapat diberikan oleh pengurus. Laporan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan juga rutin dilakukan secara triwulan kepada pengawas Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI yang berisi rasio keuangan, bertambahnya pemasukan, bertambahnya anggota serta hal-hal yang berkaitan dengan keuangan.

2. *Accountability*

Minimarket dijaga oleh 2 orang kasir dan diawasi oleh pengurus yang piket. Setiap hari bergantian jadwal menjaga kasir dan juga mengawasi *minimarket*. Dalam seminggu seorang kasir bisa menjaga *minimarket* dalam waktu 6 jam mata kuliah sedangkan untuk menentukan jadwal piket ditentukan oleh pengurus bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota dengan cara meminta jadwal mata kuliah seluruh kasir dan pengurus kemudian disusun sesuai waktu luang disela-sela kuliah. Jumlah magang kasir tidak tetap dari semester ke semester, misalnya dalam sehari ada 8 sks maka membutuhkan kasir sebanyak 16 mahasiswa dalam sehari. Evaluasi pengurus diadakan sebulan sekali pada saat akhir bulan.

3. *Responsibility*

Tanggung jawab dalam bisnis syariah tidak hanya sebatas pada tanggung jawab kepada manusia, melainkan tanggung jawab kepada Tuhan dan tanggung jawab melestarikan alam. Pengurus Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI saat ini merencanakan program zakat, infaq dan sedekah berkolaborasi dengan Griya Derma. Program ini rencananya diambil dari Sisa Hasil Usaha anggota kemudian dipotong sebesar 5% untuk disalurkan kepada Griya Derma.

Saat ini program tersebut belum dilaksanakan karena meminta persetujuan dari seluruh anggota supaya program ini berjalan dengan baik. Program ini diharapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat membantu sesama manusia dan membersihkan harta supaya lebih berkah karena berkah meskipun sedikit jumlahnya namun kebaikannya tetap abadi.

4. *Indenpendency*

Tujuan didirikan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI adalah untuk mensejahterakan anggota sehingga pengambilan keputusan berdasarkan persetujuan seluruh anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI karena prinsipnya adalah gotong royong. Biasanya Rapat Anggota Tahunan diadakan pada bulan Mei namun karena pada tahun ini bulan Mei bertepatan dengan bulan Ramadhan maka Rapat Anggota Tahunan diundur pada bulan April 2019.

Rapat tidak hanya dilakukan ketika RAT saja namun terkadang ada rapat RALB yaitu Rapat Anggota Luar Biasa apabila terdapat hal-hal penting yang perlu didiskusikan. Misalnya pada tahun ini Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI mengajak seluruh anggota mengikuti Rapat Anggota Luar Biasa pada tanggal 12 April 2019.

Tidak semua keputusan harus diambil berdasarkan kesepaatan anggota karena pengambilan keputusan bersifat harian dan keputusan penting misalnya pemilihan ketua maka keputusan harian diambil berdasarkan kesepakatan pengurus sedangkan keputusan penting diambil berdasarkan kesepakatan seluruh anggota.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. *Fairness*

Prinsip kesetaraan di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI adalah seluruh anggota diperbolehkan menaruh dagangannya di *minimarket* dengan syarat produk tersebut adalah produk halal dan *thoyyib*. Usaha *minimarket* melarang menjual poroduk yang haram seperti minuman keras, rokok, zat yang mengandung racun ataupun benda-benda terlarang seperti narkoba.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI juga memberikan hak seluruh anggotanya dengan memberikan Sisa Hasil Usaha selama setahun yang diberikan pada saat RAT. Selain itu memberikan hak kepada anggota berupa ilmu koperasi dari Kajian Ilmiah yang diadakan pengurus, *welcome party* bagi anggota baru ataupun mengikuti kelas desain. Semua program ini bermanfaat bagi anggotanya karena dapat mengasah kemampuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data pada penelitian ini mencakup optimalisasi peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dalam perspektif *Islamic Corporate Governance* dan implikasi penerapan *Islamic Corporate Governance* terhadap Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI yang terdiri dari sub-bab *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*.

A. Optimalisasi peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dalam perspektif *Islamic Corporate Governance*

Implementasi prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dilakukan dengan cara melakukan penelitian sekilas dan wawancara dengan 3 sumber yakni pengurus, anggota serta pengawas Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Kedua cara tersebut dianggap cukup praktis bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan data yang telah diambil maka diperoleh informasi dari hasil wawancara sebagai berikut:

1. Transparansi (*Transparency)*

Wujud nyata prinsip transparansi yang dilakukan oleh Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI adalah bersikap terbuka dan bertanggung jawab terhadap anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Hal ini dibuktikan dengan memberi kesempatan kepada anggotanya untuk dapat berperan serta dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses penyusunan peraturan kebijakan. Memberikan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat serta mudah diakses kepada semua pihak yang berkepentingan seperti informasi bagi hasil, RAT (Rapat Anggota Tahunan), kajian Laboratrium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI, visi misi, sasaran usaha, strategi usaha, kondisi keuangan serta susunan pengurus dan memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk bertanya hal-hal yang kurang atau belum dimengerti.

Terdapat sistem dalam transaksi jual beli dapat telihat barang yang telah terjual dalam satu hari, barang yang telah habis stoknya, jumlah uang yang didapatkan dalam satu hari dan harga masing-masing barang sudah terinput dalam sistem Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sehingga dapat diketahui akumulasi dalam pekanan, bulanan, triwulan maupun dalam tahunan.

Namun terkadang penjualan barang di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI tidak sesuai dengan uang yang didapatkan dan dalam hal ini pengurus hanya menganjurkan untuk dicatat kekurangan ataupun kelebihan uang maka menurut penulis hal ini tidak mencerminkan prinsip transparansi seharusnya diberikan sanksi berupa surat peringatan atau teguran atau mengganti uangnya supaya laporan keuangan *balance* dan hal ini tidak terjadi lagi dikemudian hari.

2. Akuntabilitas (*Accountability)*

Prinsip-prinsip akuntabilitas mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Ketua bertanggungjawab atas seluruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan kepada semua pemangku kepentingan.

Implementasi prinsip akuntabilitas di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI diwujudkan dengan adanya tanggung jawab yang jelas dari masing-masing divisi selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi serta pengurus memahami tugas dan fungsinya dalam mengelola Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sehingga tidak sampai terjadi sikap acuh tak acuh terhadap kewajibannya.

Selain itu adanya evaluasi bulanan bagi pengurus yang diadakan setiap akhir bulan dinilai cukup membantu untuk menilai kinerja masing-masing pengurus sehingga dapat memberi masukan jika dirasa kurang maksimal. Prinsip akuntabilitas di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI juga diwujudkan dengan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban pengurus setiap tahun pada saat Rapat Anggota Tahunan setelah tutup buku tahunan yang biasanya dilaksanakan pada bulan April-Mei dan pelaksanaan RAT tahun ini pada bulan April 2019.

3. **Pertanggungjawaban (*Responsibility*)**

Prinsip pertanggungjawaban ini menuntut Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitar terlebih kepada Allah ﷻ. Implementasi prinsip pertanggungjawaban terletak pada kehati-hatian pengurus dalam menjual makanan dengan menjamin kehalalan dan thoyyib. Misalnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilarang menitipkan dagangan berupa rokok, minuman keras dan hal-hal yang dilarang dalam agama.

Laboratorium Koperasi Syariah FEBI termasuk peduli dengan lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial melalui zakat, infaq dan sedekah. RAT (Rapat Anggota Tahunan) yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali saat pembagian SHU masing-masing anggota kemudian akan dipotong sebesar 5% dari SHU yang di dapatkan. Potongan ini tidak dikelola oleh Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI melainkan di kelola oleh Griya Derma.

4. Indenpendensi (*Independency*)

Prinsip kemandirian ini menuntut para pengelola Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI agar bertindak secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistem operasional yang berlaku. Implementasi prinsip independensi di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI juga terletak pada keputusan tertinggi diambil dari kesepakatan seluruah anggota atas dasar prinsip gotong royong.

5. Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness)*

Implementasi prinsip kesetaraan dengan tidak adanya perlakuan khusus berdasarkan kriteria subjektif tertentu, semua anggota diperlakukan secara sama berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI, senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Memberikan kesempatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada seluruh pihak yang berkepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.

Memberikan kesempatan kepada seluruh anggotanya yang ingin membuka lapak di usaha minimarket Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Memberikan SHU sesuai dengan hasil yang didapatkan anggotanya secara adil. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pengurus dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin dan kondisi fisik.

Namun saat ini proses *recrutment* pengurus dilakukan berdasarkan rekomendasi dari pengurus lama kepada ketua yang terpilih sehingga menurut penulis cara ini kurang mencerminkan keadilan karena hanya mahasiswa tertentu saja yang dapat menjadi pengurus. Seharusnya open *recrutment* dilakukan secara terbuka sehingga mahasiswa yang berminat dapat mendaftarkan diri sehingga ia berkomitmen sebagai pengurus jika terpilih.

B. Implikasi dari penerapan *Islamic Corporate Governance* terhadap pengurus Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dalam jangka panjang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Untuk menjaga manfaat tersebut maka Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI harus dikelola dengan baik yang berprinsip pada tata kelola lembaga yang baik dengan bercirikan syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, maka penulis menyimpulkan implikasi dari penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pengelolaan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI secara professional dan efisien.

Profesional menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Profesionalisme merupakan suatu perilaku individual yang penting tanpa melihat apakah suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak.[52] Profesional mengandung dua aspek penting yaitu aspek struktural dan sepek sikap. Aspek struktural merupakan bagian dari pembentukan sekolah pelatihan, pembentukan asosiasi profesional dan pembentukan kode etik. Sedangkan asepek sikap berkaitan dengan pembentukan jiwa profesionalisme.

Sebaiknya meningkatkan profesional pengurus dilakukan dengan benar-benar selektif dalam memilih pengurus demi kemajuan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Setelah didapat pengurus yang kompeten maka harus ada *training* pengurus baru misalnya memberikan materi sejarahnya, tugasnya, wewenangnya sehingga nantinya tidak ada pengurus yang lalai terhadap kewajibannya. Selain itu, perlu seleksi yang ketat terhadap mahasiswa yang akan melakukan magang kasir misalnya menguji kejujurannya dengan bertanya karakter, sifat, kepribadian calon magang kasir kepada temannya.

---

[52] Jantje Eduard Lekatompessy, "Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Berpindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik), *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (2003), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efisien menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; ketepatgunaan; kesangkilan. Efisiensi berhubungan erat dengan produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana serendah-rendahnya.[53]

Efisien dilakukan dengan menetapkan target dalam sepekan, sebulan, triwulan bahkan satu tahun. Misalnya target peningkatan jumlah anggota, peningkatan kas, peningkatan pedagang, peningkatan jumlah pembeli atau peningkatan prestasi yang diraih. Pentingnya target supaya efisien tidak berjalan dengan alami karena jika berjalan dengan alami tentu saja buang-buang waktu dan lambat laun merugikan Laboratorium Koperasi Syariah FEBI.

2. Meningkatnya kinerja Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Kinerja perusahaan ditentukan sejauh mana keseriusannya dalam menerapkan *Good Corporate Governance*. Secara teoritis praktik *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri dan umumnya *Good*

[53] Ariel Sharon Sumenge, "Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan", *Jurnal EMBA* (2013), 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Corporate Governance dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerjanya.[54]

Meningkatnya kinerja Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dapat diketahui melalui sistem dalam transaksi jual beli contohnya barang yang telah terjual dalam satu hari, barang yang telah habis stoknya, jumlah uang yang didapatkan dalam satu hari dan harga masing-masing barang sudah terinput dalam sistem Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sehingga dapat diketahui akumulasi dalam pekanan, bulanan, triwulan maupun dalam tahunan. Teman-teman magang tidak perlu menghitung secara manual uang yang diperoleh dalam sehari karena sudah terlihat semua dalam sistem.

Menetapkan target misalnya dalam jangka waktu tertentu harus menambah anggota baru, penjualan minimarket harus meningkat dari sebelumnya, membuat kajian rutin yang membahas koperasi syariah, rutin mengadakan kunjungan ke koperasi syariah lain atau menyusun strategi supaya anggota lebih sejahtera.

3. Meningkatnya citra Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dimata masyarakat FEBI

Citra menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, kalimat atau sebuah frasa dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi atau gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk.

---

[54] Herman Darwis, "Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (2009), 420.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI sebagai warga koperasi yang baik termasuk peduli terhadap lingkungan melalui program "Print Bayar Sampah" dengan melakukan sinergi bersama Bank Sampah Syariah.

Print bayar sampah merupakan salah satu program Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI yang memberikan kemudahan kepada mahasiswa. Cukup membawa sampah ketika membayar hasil print kemudian sampah ini akan dibawa ke Bank Sampah Syariah dan Bank Sampah Syariah akan memberikan uang hasil penjualan sampah. Sinergi antara Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dengan Bank Sampah Syariah memberikan pembelajaran bagi mahasiswa yaitu menjaga lingkungan dan memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mengumpulkan sampah sehingga biaya untuk print makalah dapat diminimalkan.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI juga membuat program zakat, infaq dan sedekah melalui Griya Derma. Griya Derma meruipakan salah satu Laboratorium FEBI dimana fokus pengelolaannya adalah Zakat, Infaq dan Sedekah. SHU yang diperoleh anggota akan dipotong sebesar 5% kemudian akan disalurkan kepada Griya Derma. Hal ini bertujuan untuk membantu sesama dalam hal meringankan beban orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

Penutup pada penelitian ini mencakup kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan yang telah dibuat pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Implementasi prinsip *Islamic Corporate Governance* pada Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI kurang mencerminkan transparansi dan keadilan. Hal ini dapat dilihat dari tidak ada sanksi serta kurang terbukanya proses *recrutment* pengurus.
2. Implikasi dari penerapan *Islamic Corporate Governance* adalah mendorong pengelolaan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI secara profesisional dan efisien; meningkatnya kinerja Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dan meningkatnya citra masyarakat FEBI terhadap Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin dapat berguna bagi Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengadakan *open recrutment* pengurus secara terbuka kepada seluruh mahasiswa. Hal ini membuat prinsip transparansi dapat terwujud di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.
2. Memberikan peringatan ataupun sanksi kepada anggota/pengurus apabila kinerja kurang maksimal seperti tidak *balance* barang yang terjual dengan uang yang diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Fikri Haykal. "Implementasi *Good Corporate Government* (GCG) dalam Pengelolaan Manajemen Risiko pada Lembaga Keuangan Syariah Non Bank studi pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya" (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013).

Anoraga, Panji. *Dinamika Koperasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2005).

Bachri, Bachtiar B. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2017).

Berkah, Dian. "Implementasi Prinsip *Islamic Corporate Governance* dalam Pedoman Amal Usaha Kesehatan", *Jurnal AHKAM* (2014).

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001).

Dasuki, Rima Elya. "Kajian *Good Corporate Governance* pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah", *Jurnal Manajemen* (2018).

Data Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI.

Darwis, Herman. "Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (2009).

Dewi, Lusiana. Anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Wawancara.

Effendi, Muh Arief. *The Power of Good Corporate Governance* Teori dan Implementasi, (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

Farurrozi, M. Rizki. Ketua Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Wawancara.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. *Petunjuk Teknik Penulisan Skripsi*, (Surabaya:2017).

Fatmah. Pengawas Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Wawancara.

Hamdani, *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Medika).

Jannah, Metahul. Anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kartika, Citra Fitri. *Good Enviromental Governance*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012).

Lekatopessy, Jantje Eduard. "Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Berpindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik), *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (2003).

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan).* Jakarta : Widya Cahaya, 2011.

KNKG, "Pedoman Umum *Good Governance* Bisnis Syariah", (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2011).

Mulia, Devi. Anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Wawancara.

Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2005).

Nabhanah, Bughiyatun. "Strategi *Competitive Advantage* Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa "*AL-Iqtishad*" di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Desain Strategi menggunakan Analisis SWOT)" (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Nugroho, Muh Awal Satrio. "Urgensi Penerapan *Islam Corporate Governance* di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)", *Jurnal Kajian Bisnis*, Nomor I (2015).

Rachman, Muafi Aulia. Wakil Ketua Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Wawancara.

Rahmayani. "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Internal Control* Terhadap Indikasi Terjadinya *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* (2017)

Saputra, M. Ady. Anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Wawancara.

Sofian. "Koperasi syariah sebagai solusi keuangan masyarakat: antara religiusitas, trend, dan kemudahan layanan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* (2017).

Sumenge, Ariel Sharon. "Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan", *Jurnal EMBA* (2013).

Suprayitno, Bambang. "Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, (2007).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yuliasari, Nur. "Implementasi *Good Corporate Governance* di BMT Tumang", (Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017).

Zibbri, Muhibbul. Anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Wawancara.

Zufrida, Rinda Fahmi. Anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI. Wawancara.

www.bps.go.id. Diakses tanggal 23 November 2018.

www.bps.go.id/staticble diakses tanggal 18 November 2018.

www.detik.com/finance diakses tanggal 11 Desember 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id